

## ABSTRAK

**PENGARUHPENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI  
TERHADAP KEMAMPUAN INTERPRETASI DAN ANALISIS SISWA  
KELAS IV SD JOANNES BOSCO YOGYAKARTA**

Elisabeth Nur Lindasari  
Universitas Sanata Dharma  
2020

Latar belakang penelitian ini berkaitan dengan keterampilan berpikir kritis siswa Indonesia. Studi sebelumnya yang dilakukan oleh PISA pada tahun 2009, 2012, dan 2015 menunjukkan bahwa sebagian besar keterampilan siswa menunjukkan keterampilan berpikir ditingkat yang rendah. Kemampuan berpikir kritis sebagai kemampuan untuk berpendapat dengan cara terorganisasi. Terdapat enam indikator berpikir kritis yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, eksplanasi, dan regulasi diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan interpretasi dan analisis siswa kelas IV SD.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental* tipe *pretest-posttest non-equivalent group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sebanyak 63 siswa. Sampel untuk kelompok eksperimen berjumlah 22 siswa dengan model pembelajaran inkuiri. Sampel untuk kelompok kontrol berjumlah 21 siswa dengan metode ceramah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap kemampuan interpretasi. Rerata selisih skor yang dicapai pada kelompok eksperimen ( $M = 0,6973$ ,  $SE = 0,17927$ ) lebih tinggi daripada rerata selisih skor yang dicapai pada kelompok kontrol ( $M = 0,2529$ ,  $SE = 0,11034$ ). Perbedaan skor tersebut signifikan dengan  $t(34,6) = -2,111$   $p = 0,042$  ( $p < 0,05$ ). Besar pengaruh sebesar  $r = 0,337$  atau setara dengan 11,3% yang masuk dalam kategori menengah. 2) Model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap kemampuan analisis. Rerata selisih skor yang dicapai pada kelompok eksperimen ( $M = 0,5300$ ,  $SE = 0,2086$ ) lebih tinggi daripada rerata selisih skor yang dicapai pada kelompok kontrol ( $M = -0,0795$ ,  $SE = 0,2069$ ). Perbedaan skor tersebut signifikan dengan  $t(41) = -2,072$   $p = 0,045$  ( $p < 0,05$ ). Besar pengaruh sebesar  $r = 0,307$  atau setara dengan 9,4% yang masuk dalam kategori menengah.

Kata kunci: model pembelajaran inkuiri, kemampuan berpikir kritis, kemampuan interpretasi, kemampuan analisis.

**ABSTRACT****THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF INQUIRY LEARNING MODEL ON THE INTERPRETATION AND ANALYZE ABILITIES OF THE FORTH GRADE STUDENTS IN SD JOANNES BOSCO YOGYAKARTA**

Elisabeth Nur Lindasari  
 Sanata Dharma University  
 2020

*The background of this research concerns on Indonesian students skill of critical thinking. Previous studies conducted by PISA in 2009, 2012, and 2015 showed that most of the students skill demonstrated their thinking skill in a lower level. In other words, had not achieved high order thinking yet. Critical thinking have a six indicators, interpretation, analyze, evaluation, inferension, explain, and self-regulate abilities. This study aims to determine the effect of the implementation of inquiry learning model on the ability to interpretation and analysis of the fourth grade elementary school.*

*This studi employed quasi-experimental research with pretest-posttest non-equivalent group design type. The population in this study was all 63 students of class IV. The sample for the experimental group was 22 students with the inquiry learning model. The sample for the control group was 21 students with the lecture method.*

*The results of this study showed that 1) inquiry learning model effects on the ability to interpretation. The mean score obtained in the experimental group ( $M = 0,6973$ ,  $SE = 0,1792$ ) was higher than the control group ( $M = 0,2529$ ,  $SE = 0,1103$ ). The difference was significant to  $t(34,6) = -2,111$   $p = 0,042$  ( $p < 0,05$ ). The magnitude of effect of  $r = 0,337$  including medium securities category or equivalent to 11,3%. 2) inquiry learning model had effects on the ability to analyze. The mean score obtained in the experimental group ( $M = 0,5300$ ,  $SE = 0,2086$ ) was higher than the control group ( $M = -0,0795$ ,  $SE = 0,2069$ ). The difference was significant whit  $t(41) = -2,072$   $p = 0,045$  ( $p < 0,05$ ). The magnitude of effect was  $r = 0,307$  or equivalent to 9,4%, which was categorized as medium.*

*Keywords: inquiry learning model, critical thinking skills, abality to interpretation, ability to analyze.*